

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian sebagai sebuah kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah termasuk pengkajiannya, diperlukan sebuah metode yang tepat untuk menentukan langkah-langkah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Bogdan dan Taylor (Nurdiansyah, Ganjar 2012: 32) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *aural* tes pada vokal grade 1 di Elfa Music School Dago Bandung. Untuk memandu kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat menggambarkan proses pembelajaran *aural* tes pada vokal grade 1 di Elfa Music School Dago Bandung. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji data-data faktual tentang gambaran proses pembelajaran *aural* tes pada vokal yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan lapangan ke dalam bentuk tulisan.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan

proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian (Sukardi dalam Nurdiansyah, Ganjar 2012: 33).

Penggunaan metode deskriptif kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang proses pembelajaran *aural* tes pada vokal grade 1 di Elfa Music School Dago Bandung , yang meliputi: materi, proses penerapan, media, tahapan pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran *aural* tes pada vokal.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dengan menggunakan metode kualitatif, akurasi data benar-benar dapat dicapai dengan baik. Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini juga digiring atau digali dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data kualitatif, seperti: observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data dan pengolahannya akan dipaparkan di bawah ini:

1. Observasi

Tindakan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan, dengan cara mengamati langsung mengenai proses pembelajaran *aural* tes pada vokal. Semua data tentang pembelajaran *aural* tes pada vokal di catat untuk di lakukan penyaringan data sebagai alat verifikasi. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan langkah

apresiasi melalui audio visual, handycam atau kamera digital, dan pencatatan. Dalam hal ini peneliti bersifat non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam penyajiannya.

Observasi dilakukan beberapa kali dengan datang langsung ke Elfa Music School Dago Bandung. Observasi dimulai pada bulan Oktober 2011 sampai dengan November 2011. Observasi dilakukan disesuaikan dengan jadwal mengajar salah satu staf pengajar di Elfa Music School Dago Bandung.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan kepada subjek penelitian, yaitu informan dan responden. Diantaranya staf pengajar bidang vokal dan siswa-siswi yang mengikuti kelas vokal di Elfa Music School Dago Bandung. Untuk wawancara dilakukan secara terencana dan terstruktur, artinya instrument penelitian yang akan diajukan disusun terlebih dahulu oleh peneliti, untuk dikembangkan di lapangan.

Untuk memperoleh data yang otentik, wawancara dilakukan kepada Bapak Addo sebagai informan yaitu staf pengajar sekaligus owner di Elfa Music School Dago Bandung, dan kepada ibu Meitha selaku pengajar vokal yang siswanya merupakan responden penelitian skripsi ini. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara menemui langsung pengajar tersebut untuk mengetahui materi pembelajaran *aural* tes yang diberikan dan proses penerapan pembelajaran *aural* tes tersebut dalam pembelajaran vokal, serta hasil pembelajaran *aural* tes pada vokal di Elfa Music School Dago Bandung. Dalam hal ini peneliti melakukan

wawancara pada waktu istirahat narasumber baik itu dengan pengajar maupun dengan siswanya, wawancara tidak dilakukan dalam bentuk formal, akan tetapi melalui dialog yang hanya sekedar perbincangan ringan. Pola seperti ini akan memberikan keleluasaan bagi peneliti maupun narasumber untuk saling dan menerima informasi. Tidak hanya pengajar dan siswa, pihak pimpinan yayasan juga diwawancara guna memperoleh informasi mengenai sejarah didirikannya Elfa Music School serta kurikulum yang dipakai.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah langkah awal sebagai pedoman dasar untuk menggali aspek pengetahuan, pemahaman yang luas tentang masalah penelitian, membantu dalam menentukan landasan berfikir, serta dalam pijakan teknik ini berfungsi untuk membangun kerangka fikir agar lebih baik dan terarah. Adapun sumber yang digunakan untuk membantu referensi data di ambil dari media cetak seperti buku yang terkait dengan *aural* tes (Edwin E. Gordon, *Learning Sequences In Music*, 1980: 3):

Audiasi dasar menyediakan kesiapan secara cepat pada kecerdasan mendengarkan musik. Terlebih dari itu, audiasi dasar berinteraksi dengan akar dari penampilan atau hafalan dan penampilan original atau kreasi musik, karena audiasi dasar dan penampilan merupakan saling ketergantungan, audiasi dasar juga menyediakan pengembangan audiasi notasi dan itu berarti keterampilan literacy musik. Menuju pada membaca dan menulis musik secara bermakna.

Buku yang terkait dengan vokal (Carl E Seashore, *Psychologi Of Music*: 254):

Singing-The tonal aspect: pitch-The dynamic aspect: intensity-The temporal aspect: time-Time and stress: rhythm-The qualitative aspect: timbre and sonance.

Dwi Novianti, 2012

Studi Tentang Pembelajaran *Aural* Tes Pada Vokal *Grade I* Di Elfa Music School Dago Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Buku yang terkait dengan metode pembelajaran musik (Kodaly, *Teaching Music In The Twentieth Century*: 73) Kodaly menggunakan *tonic solfa*, *hand sign* dan *rhythm duration syllables* dalam metode pembelajaran musiknya. Artikel-artikel, majalah, koran dan media elektronik yaitu internet yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Semua data yang terhimpun dipilih dan disesuaikan dengan topik penelitian yang selanjutnya dilakukan pendokumentasian melalui media audio visual. Alat yang digunakan untuk lebih membantu kelancaran pendokumentasian data penelitian tentang belajar *aural* tes dalam pembelajaran vokal grade 1 di Elfa Music School Dago Bandung, digunakan alat pengukuran dalam bentuk kamera dan media alat perekam suara

C. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Pengelompokan data

Data-data yang sudah terkumpul dan masih mentah kemudian dikelompokkan sesuai dengan tema atau masalah yang ditentukan. Pengelompokan data tersebut diharapkan dapat mempermudah untuk mengklasifikasi jawaban masalah penelitian.

2. Kategorisasi

Dwi Novianti, 2012

Studi Tentang Pembelajaran *Aural* Tes Pada Vokal *Grade I* Di Elfa Music School Dago Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tahap ini adalah mengkategorisasikan siswa yg menjadi objek penelitian yaitu siswa grade 1 di EMS Dago Bandung, dan mengkategorikan materi *aural* tes yang diberikan dan dipelajari siswa.

3. Reduksi

Pada bagian ini seluruh data yang presentatif dipilih dan diungkapkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Instrument Penelitian

1. Lembar Observasi

Peneliti melakukan peninjauan langsung ke tempat penelitian yaitu Elfa Music School Dago Bandung dengan menggunakan pedoman pengamatan. Adapun aspek yang diamati diantaranya:

- a. Materi pembelajaran *aural* tes pada vokal grade 1 di Elfa Music School Dago Bandung
- b. Proses pembelajaran *aural* tes pada vokal grade 1 di Elfa Music School Dago Bandung
- c. Hasil pembelajaran *aural* tes pada vokal grade 1 di Elfa Music School Dago Bandung

2. Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa beberapa pertanyaan agar tidak menyimpang dari apa yang menjadi fokus penelitian, mengenai pokok

permasalahan dalam kajian, tentang belajar aural tes dalam pembelajaran vokal. Fungsi dari pedoman wawancara adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan mengenai *aural* tes dalam pembelajaran vokal di Elfa Music School Dago Bandung. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, yaitu proses belajar *aural* tes dalam pembelajaran vokal di Elfa Music School Dago Bandung, yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Materi Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Hasil Pembelajaran

E. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan alat penelitian.

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Elfa Music School Dago Bandung yang bertempat di Jl Tubagus Ismail Raya No. 5 Dago. Alasan penulis melakukan penelitian di Elfa Music School Dago Bandung adalah karena Elfa Music School memiliki kurikulum untuk setiap pembelajarannya termasuk kurikulum untuk *aural* tes yang tidak dimiliki oleh tempat kursus musik yang lain.

2. Waktu penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, persiapan waktu yang diperlukan cukup lama, pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian di mulai setelah proposal di setujui oleh pihak jurusan Pendidikan Seni Musik. Hal ini disebabkan agar penulis mendapatkan data yang cukup jelas. Peneliti melakukan kunjungan langsung pada saat dilaksanakannya pembelajaran vokal kelas ibu meitha di EMS Dago, waktu yang diperlukan mulai dari pengamatan lapangan mulai dari bulan Oktober 2011 sampai dengan November 2011.

3. Alat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu untuk memudahkan penulisan agar mendapatkan atau memperoleh bahan yang diteliti. Alat yang digunakan berupa kamera digital dan alat perekam suara.

F. Data Penelitian

Penelitian ini bukan merupakan penelitian kuantitatif dan tidak untuk menguji hipotesis, maka istilah populasi dan sampel diganti dengan data penelitian. Adapun data penelitian ini adalah pengajar dan siswa-siswi kelas vokal di Elfa Music School Dago Bandung yang beralamat di Jl Tubagus Ismail Raya No. 5 Dago. Penelitian ini dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di Elfa Musik School Dago.

Alasan peneliti memilih data penelitian di Elfa's Music School Dago Bandung karena di tempat kursus ini khususnya bidang vokal memiliki standar yaitu kurikulum yang harus dicapai siswa-siswinya apabila ingin mencapai grade selanjutnya, yaitu dengan diujinya kemampuan *aural* tes siswa-siswinya.

Sehingga didalam proses pembelajaran aural tes pada vokal menjadi hal yang esensial untuk diteliti bagi peneliti.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data, meliputi:

a. Pengamatan lapangan

Pengamatan lapangan dimaksudkan untuk menemukan data-data mengenai *aural* tes dalam pembelajaran vokal di Elfa Music School Dago Bandung. Dalam pengamatan ini yang pertama dilakukan adalah:

b. Observasi

Observasi yaitu untuk melihat secara langsung apa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran *aural* tes pada vokal yang dilakukan di Elfa Music School Dago Bandung, kemudian dicatat untuk dijadikan bahan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak informan dan responden untuk menemukan atau mengetahui penjelasan tentang hal-hal yang lebih mendalam berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Pengolahan data, meliputi:

Peneliti setelah mendapatkan data yang diperoleh di lapangan, untuk membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Data-data yang diperoleh di lapangan untuk kemudian dibahas agar mendapatkan dan mengetahui proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran *aural* tes pada vokal di Elfa Music School Dago Bandung.

a. Mengkaji hasil penelitian secara kualitatif

Dari data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan kemudian di analisis apa yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut dan apa hasil atau kekurangan dari proses pembelajaran tersebut.

b. Evaluasi proses yang menggunakan teknik observasi

Peneliti melihat secara langsung bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh guru, kemudian disesuaikan dengan materi yan diberikan kepada siswa sebelumnya.

3. Interpretasi data

Peneliti mengolah data dan membahas data yang sudah didapat dari hasil observasi dan wawancara dilapangan, kemudian dibahas dengan bantuan bimbingan dosen pembimbing di Universitas, sehingga mendapatkan hasil atau data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah mendapatkan data yang sesuai dari hasil observasi, kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan sementara sebagai gambaran dari hasil penelitian penulis.

5. Penyusunan draft laporan

Setelah peneliti selesai membahas permasalahan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari penelitian skripsi selesai, kemudian disusun sebagai laporan hasil penelitian.

6. Usulan sidang skripsi

Setelah selesai membuat draft peneliti atau penulis, kemudian mengajukan untuk mengikuti sidang skripsi dengan rujukan dari dosen pembimbing.

H. Definisi Operasional

1. Proses dan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar, Proses adalah adanya perubahan berdasarkan mengalirnya waktu dan kegiatan yang saling berkaitan. Kemudian dipahami bukan sebagai sesuatu yang statis melainkan terus bergerak dan berubah dalam suatu dinamika pergerakan yang berkelanjutan (Ensiklopedia Filsafat Proses, 2012).

Sedangkan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (Encyclopedia Pembelajaran, 2009). Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu dinamika pergerakan yang berkelanjutan dalam proses interaksi peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada lingkungan belajarnya.

2. Aural Tes

Aural tes merupakan tes kepekaan pendengaran seseorang terhadap unsur-unsur musik yang sangat perlu dilatih secara kontinu. Fase aural termasuk salah satu fase pembelajaran musik yang dikemukakan oleh Edwin E. Gordon dalam bukunya *Learning Sequence In Music* yaitu *The aural/oral level of learning*, menurut Gordon *aural/oral* adalah tingkat yang paling dasar dalam belajar

Dwi Novianti, 2012

Studi Tentang Pembelajaran *Aural* Tes Pada Vokal *Grade I* Di Elfa Music School Dago Bandung

keterampilan musik. *Aural/oral* merupakan fondasi sebelum tingkat keterampilan musik yang lebih tinggi dibangun. Mendengarkan adalah bagian *aural*, saat melakukan, biasanya beryanyi, adalah bagian *oral*. Pengembangan musik akan menjadi optimal ketika keduanya dikombinasikan secara terus menerus sehingga mereka saling berinteraksi dan saling memperkuat.

Edwin Gordon dalam model pembelajarannya lebih menggunakan teknik “audiasi”. Teknik “audiasi” merupakan teknik belajar musik dengan cara mendengar sambil memahami apa yang sedang mereka pelajari. Sebagaimana yang dikatakan Milyartini dalam (Tn: 25) bahwa:

‘Dalam proses pembelajaran, Gordon menyarankan teknik audiation yaitu teknik yang memotivasi siswa untuk belajar dengan cara mendengar sekaligus memahami materi pengajaran yang disampaikan. Teknik ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman serta sensitivitas siswa terhadap melodi, interval, ritme dan birama, tonalitas dan ‘rasa’ harmoni yang merupakan dasar pengetahuan mereka untuk dapat berimprovisasi dan berkreasi secara kreatif’.

Model pembelajaran musik yang diterapkan oleh Gordon mengutamakan menumbuhkan kemampuan awal rasa musikal siswa, diperoleh dari pembelajaran musik melalui pendengaran.

7. Pembelajaran Vokal

Setiap orang berhak belajar vokal karena pada dasarnya seluruh manusia mempunyai alat vokal, seperti yang dingkapkan Chrysti (Purnama, Lia, 2005: 9) bahwa ‘bernyanyi bukanlah bakat bawaan. Ini berarti tiap orang bisa belajar vokal dan menyanyi, akan tetapi perlu menambah pengetahuan dan latihan untuk menghasilkan suara yang baik’. Hal yang paling mendasar yang harus dikuasai

Dwi Novianti, 2012

Studi Tentang Pembelajaran *Aural* Tes Pada Vokal *Grade I* Di Elfa Music School Dago Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan dipelajari dalam pembelajaran vokal adalah teknik vokal. Menurut C.W. Leimena (Aryanti, Dian 2008: 10) Teknik vokal sama dengan mekanisme vokal yaitu menunjukkan gerak yang terjadi ketika bunyi diproduksi dimana terjadi koordinasi yang baik dari sejumlah organ vokal.

